



HUBUNGAN PEMANFAATAN BUKU KIA DENGAN PERSIAPAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III RESIKO TINGGI DI PUSKESMAS GANDUSARI KABUPATEN BLITAR

Nadya Ihfina Kartikasari, Herawati Mansur, Desy Dwi Cahyani
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Kota Malang, Indonesia

Artikel info	ABSTRAK
<p>Corresponding Author:</p> <p>Nadya Ihfina Kartikasari nadiaihфина@gmail.com Poltekkes Kemenkes Malang</p>	<p>Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya Angka Kematian Ibu dan Bayi. Pemerintah menerapkan kebijakan untuk menurunkan AKI melalui pemberdayaan keluarga dengan buku KIA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan buku KIA dengan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III resiko tinggi. Penelitian menggunakan desain analitik korelasi pendekatan cross-sectional. Populasi yaitu seluruh ibu hamil trimester III resiko tinggi yang melakukan kunjungan ulang sejumlah 28 orang. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Uji yang digunakan Spearman's Rho Test. Hasil menunjukkan hampir separuh ibu hamil menggunakan buku KIA dalam kategori sedang (39,3%). Sedangkan hasil persiapan persalinan dalam kategori siap (78,6%). Selain itu hasil uji statistik p value (0,011) $< \alpha$ (0,05). Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan buku KIA berhubungan positif dengan persiapan persalinan dengan korelasi 0,473. Pemanfaatan buku KIA digunakan sesuai dengan panduan penggunaan sehingga ibu hamil dapat mempersiapkan persalinan dengan aman dan nyaman. Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil dalam pentingnya memanfaatkan buku KIA.</p> <p>Keywords: <i>Buku KIA, Persiapan Persalinan. Resiko Tinggi</i></p>
<p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)</p>	

PENDAHULUAN

Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Pengaruh lain jika tidak mempersiapkan persalinan, antara lain kesulitan menentukan tempat melahirkan, tidak tahu biaya apa saja yang perlu disiapkan, segala kebutuhan yang harus dipersiapkan untuk ibu dan bayi. Tanpa persiapan persalinan, ibu tidak bisa memprediksi risiko yang mungkin terjadi saat melahirkan (Adhyatma & Nurlala 2022).

Kehamilan risiko tinggi merupakan keadaan penyimpangan yang menyebabkan kesakitan ibu maupun bayi selama kehamilan, nifas, dan saat bayi baru lahir. Beberapa komplikasi kebidanan seperti, perdarahan, eklampsia, hipertensi, Hb <8g, ketuban pecah dini, persalinan sungsang, prematur dan sepsis merupakan keadaan yang dapat menyebabkan kematian ibu maupun janin. Kehamilan risiko tinggi dapat diketahui apabila ibu hamil rutin melakukan pemeriksaan *Ante Natal Care* (ANC).

Data WHO menyebutkan pada tahun 2020 sekitar 287.000 perempuan meninggal selama kehamilan dan persalinan. Jumlah kematian ibu hamil di Kabupaten Bitar pada tahun 2021 berjumlah 30 orang disebabkan oleh *covid-19*. Sementara itu, jumlah kematian ibu di tahun 2022 berjumlah 17 orang diantaranya disebabkan oleh perdarahan 5 kasus, hipertensi 1 kasus, infeksi 1 kasus, kelainan jantung 1 kasus, *covid-19* 3 kasus dan lain-lain 6 kasus. (Dinkes Kab.Bitari, 2022).

Pemerintah sejauh ini telah menerapkan berbagai kebijakan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), antara lain melalui program Gerakan Sayang Ibu (GSI) atau program *Making Pregnancy Safer* (MPS) dan pemberdayaan keluarga dengan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) (Amalia, 2022). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bekerja sama dengan *Japan International Cooperation Agency* (JICA) dalam menerbitkan Buku KIA di Indonesia sejak tahun 1993. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 284/MENKES/SK/III/ Tahun 2004 tentang Buku KIA yang disahkan pada tahun 2004 telah memberikan landasan yang kuat terhadap program ini sebagai salah satu strategi nasional dalam menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi melalui penggunaan buku KIA (Kemenkes RI. 2016).

Hasil penelitian risekdas mengenai penggunaan buku KIA pada tahun 2013 hingga 2018 mengalami penurunan dari 80,8% menjadi 75,2% hal tersebut menunjukkan bahwa 60% ibu hamil memiliki buku KIA dan dapat menunjukkannya, 10% tidak dapat menunjukkannya, 30% dari ibu hamil tidak memiliki buku KIA dan hanya 10,5% buku KIA yang terisi lengkap. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Dewi dan Nurtini 2022 tentang Analisis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Masa Pandemi *Covid 19* Pada Ibu Hamil di Kesiman Bali menyebutkan bahwa 70% dapat memahami buku KIA, 82,3% pengisian buku KIA tidak lengkap, 100% tertarik membaca buku KIA, 94,1% keluarga mendukung penggunaan buku KIA.

Penggunaan Buku KIA menjadi program nasional pada tahun 2006 sebagai bagian dari inisiatif pemerintah untuk mengurangi angka kematian ibu dan anak di Indonesia (Sihole, 2020 dalam Murniasih, 2023). Salah satu tujuan program tersebut adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga melalui pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Kemenkes RI. 2015) namun, saat ini buku KIA belum dimanfaatkan sebagaimana mestinya, masih banyak ibu hamil dan keluarga yang belum mengerti dan tidak menerapkan informasi kesehatan yang terdapat di dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Kemenkes, 2015).

Pemanfaatan buku KIA secara optimal dapat terjadi apabila ibu, suami, dan anggota keluarga aktif membaca dan mempelajari buku KIA, memahami isinya dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (Herfanda, 2021). Membaca buku KIA dengan durasi waktu

tertentu merupakan wujud dari pemanfaatan buku KIA yang dapat meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap pada ibu hamil (Amalia, 2022). Penggunaan tersebut juga menjadi salah satu media informasi dan komunikasi untuk mempersiapkan ibu hamil pada proses persalinan.

Penelitian pemanfaatan buku KIA ini didukung oleh penelitian Rahmiati (2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan persiapan persalinan terutama dalam menentukan penolong persalinan. Oleh karena itu, pemanfaatan buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan juga pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu. Hasil penelitian Herfanda (2021) juga menyebutkan bahwa seluruh responden menunjukkan nilai positif, namun dari segi kualitas berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden, ibu hamil masih belum menggunakan secara optimal dan berpendapat bahwa buku KIA hanya dibaca oleh tenaga medis, hendaknya buku KIA dapat dibaca oleh suami dan anggota keluarga untuk mengetahui kesehatan ibu dan perkembangan janin.

Data dinas kesehatan Kabupaten Blitar pada tahun 2022 menyebutkan bahwa terdapat 16.979 orang ibu hamil yang ditemukan, 3.396 nya merupakan resiko tinggi. Jumlah ibu hamil yang mengalami komplikasi kebidanan di Kabupaten Blitar berjumlah 2.211 orang telah ditangani oleh petugas kesehatan. Komplikasi dengan kehamilan tertinggi terdapat di Puskesmas Gandusari dengan jumlah 134 orang (93%). Berdasarkan data yang didapat dari Puskesmas Gandusari pada bulan Desember 2023 – februari 2024 terdapat 63 ibu hamil resiko tinggi yang melakukan kunjungan ANC secara rutin dan jumlah ibu hamil resiko tinggi yang datang untuk kunjungan ulang setiap hari rata-rata 3-4 orang ibu hamil.

Atas dasar fenomena diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III Resiko Tinggi di Puskesmas Gandusari Kabupaten Blitar”.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III resiko tinggi yang melakukan kunjungan ulang di Puskesmas Gandusari pada tanggal 10 – 18 juni 2024 sebanyak 28 orang ibu hamil. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil trimester III dengan resiko tinggi yang ditentukan dengan Skor Poedji Rohjati
- 3) Ibu hamil trimester III yang memiliki buku KIA
- 4) Ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Gandusari
- 5) Bisa membaca dan menulis

Tahapan pertama dalam pelaksanaan penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner baku dengan skala likert pada variabel pemanfaatan buku KIA dengan jumlah soal 16 pertanyaan sedangkan pada persiapan persalinan berjumlah 12 soal menggunakan

kuesioner baku yaitu skala guttman. Penelitian ini telah mendapatkan kelayakan etik dari KEPK Poltekkes Kemenkes Malang dengan no : DP.04.03/F.XXI.31/0775/2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1) Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 1. Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III Resiko Tinggi di Puskesmas Gandusari

No.	Pemanfaatan buku KIA	Frekuensi	Presentase
1.	Rendah	8	28,6%
2.	Sedang	11	39,3%
3.	Tinggi	9	32,1%
	Total	28	100,0%

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan pemanfaatan buku KIA menunjukkan hampir setengahnya responden dalam kategori sedang dalam pemanfaatan buku KIA yaitu sebesar 39,3% dengan jumlah 11 orang pada kategori sedang, pemanfaatan dalam kategori rendah sebanyak 8 orang sebesar 28,6% dan kategori pemanfaatan tinggi sebanyak 9 orang dengan 32,1%.

2) Persiapan Persalinan

Tabel 2. Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III Resiko Tinggi di Puskesmas Gandusari

No.	Persiapan Persalinan	Frekuensi	Presentase
1.	Tidak siap	6	21,4%
2.	Siap	22	78,6%
	Total	28	100,0%

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan persiapan persalinan menunjukkan Sebagian besar responden siap dalam persiapan menjelang persalinan yaitu sebesar 78,6% dengan jumlah 22 orang dalam rentan usia 20-35 tahun, Pendidikan SMA sebagai ibu rumah tangga.

3) Hubungan Pemanfaatan buku KIA dengan Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III Resiko Tinggi

Tabel 3. Tabel silang hubungan pemanfaatan buku KIA dengan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III resiko tinggi di Puskesmas Gandusari Kabupaten Blitar.

Pemanfaatan buku KIA	Persiapan persalinan				Total	
	Siap		Tidak siap		f	%
	f	%	f	%		
Rendah	0	0%	8	29%	8	100%
Sedang	11	39%	0	0%	11	100%
Tinggi	9	32%	0	0%	9	100%

Nilai uji statistik *Spearman's ρ* value 0,011

Berdasarkan tabel 3 hasil uji statistik menggunakan korelasi *Spearman Rank* memperoleh hasil signifikan yaitu p value = 0,011 yang artinya kurang dari nilai standart (α) = 0,05 atau ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan pemanfaatan buku KIA dengan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III resiko tinggi di Puskesmas Gandusari Kabupaten Blitar juga diperoleh nilai *correlation coefficient* (cc) yaitu 0,473 yang artinya bahwa kekuatan korelasi sedang dan arah hubungan adalah positif (+).

DISCUSSION

Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Trimester III Resiko Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa distribusi frekuensi pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil trimester III resiko tinggi menunjukkan hampir setengah responden memanfaatkan buku KIA dengan kategori sedang yaitu sebesar 39,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil trimester III resiko tinggi memanfaatkan buku KIA dengan sedang. Artinya, ibu hamil berada di kategori sedang dalam memahami sebagian isi dari buku KIA terutama dalam persiapan persalinan. Kurangnya ibu hamil dalam aspek bertanya pada petugas kesehatan terkait masalah kehamilan atau hal yang belum dipahami dikarenakan mayoritas ibu hamil sudah memiliki pengalaman dalam kehamilan dan memiliki keluhan yang sama di kehamilan sebelumnya.

Sesuai rekomendasi Kementerian Kesehatan, pemanfaatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dinilai sudah optimal, jika ibu berperan aktif dalam membaca dan memahami dengan benar isi buku kesehatan ibu dan anak, bertanya kepada tenaga kesehatan dalam hal yang belum dipahami.

Berdasarkan hasil analisis data yang terdapat pada tabel 4.3 dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 28 responden ibu hamil trimester III resiko tinggi hampir setengahnya memanfaatkan buku KIA dengan kategori sedang yaitu sebesar 39,3%. Hal diatas sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Nainggolan L (2019) bahwa Mayoritas ibu hamil

memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dikarenakan sebagian besar ibu hamil sudah memanfaatkan buku KIA dengan baik.

Sesuai dengan teori, menurut panduan penggunaan buku KIA yang telah dirancang oleh kemenkes mengatakan bahwa kewajiban ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA meliputi baca buku KIA, bawa buku KIA, jaga buku KIA dan bertanya ke petugas kesehatan. Pemanfaatan buku KIA sangat diperlukan bagi ibu hamil untuk menjaga kesehatan ibu dan janin serta dapat menghindari komplikasi lebih lanjut. Pemanfaatan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, pendidikan, pekerjaan dan paritas.

Pemanfaatan buku KIA merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatannya dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Berdasarkan teori salah satu pemanfaatan buku KIA adalah selalu membawa buku KIA pada saat pergi ke fasilitas kesehatan (Puskesmas, klinik, Rumah Sakit, praktik dokter maupun praktik Bidan), ke posyandu, Kelas Ibu (Kelas ibu hamil dan kelas ibu balita), POS PAUD dan Bina Keluarga Balita.

Persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III resiko tinggi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan persiapan persalinan menunjukkan sebagian besar responden siap dalam menghadapi persalinan yaitu sebesar 78,6%. Ibu yang siap dalam menghadapi persalinan diartikan bahwa ibu telah mempersiapkan kebutuhan bersalin untuk menyambut kelahiran anak sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan dan pedoman buku KIA.

Sesuai dengan teori yang telah dinyatakan, bahwa persiapan dalam persalinan tersebut meliputi kebutuhan ibu saat bersalin, kebutuhan bayi saat lahir, dokumen penting, kendaraan, calon pendonor darah, biaya persalinan, jaminan Kesehatan, merencanakan penolong persalinan dan tempat bersalin di petugas Kesehatan. Persiapan persalinan ini juga mengantisipasi kebingungan, kekacauan pada saat persalinan serta memungkinkan ibu menerima asuhan yang sesuai dan tepat waktu.

Hal ini didukung oleh penelitian Adhyatma & Nurlela (2022) tentang Persiapan Persalinan dan Kelahiran Selama Masa Pandemi. Kesiapan persalinan merupakan proses perencanaan kehamilan normal dan antisipasi tindakan apabila terjadi komplikasi saat persalinan atau keadaan darurat dan segala sesuatu yang harus dipahami dan dipersiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil.

Kebutuhan atau perlengkapan ibu dan bayi termasuk salah satu perencanaan yang harus dipersiapkan. Sebagian ibu hamil trimester III resiko tinggi di Puskesmas Gandusari belum mempersiapkan dengan lengkap. Menurut Chomaria, nurul (2015) dalam buku Panduan Kehamilan untuk Muslimah menyatakan bahwa mengatur dan memasukkan perlengkapan ke dalam tas kecil atau ransel dan diletakkan di tempat yang terjangkau untuk memudahkan ibu dan keluarga membawa ke tempat bersalin. Namun, sebagian besar ibu hamil trimester III resiko tinggi di Puskesmas Gandusari tidak mempersiapkan perlengkapan bayi jauh hari sebelum lahir karena beberapa keluarga masih mempercayai mitos zaman dahulu dan memilih untuk langsung membeli di tempat bersalin apabila ada.

Kesiapan psikologis juga menjadi salah satu faktor dalam persiapan menjelang persalinan. Tidak hanya mengacu pada persiapan fisik, tetapi juga persiapan mental, pemikiran dan keyakinan untuk menjadi orang tua. Ibu hamil sangat membutuhkan dukungan selama hamil, terutama dari orang-orang terdekatnya. Kesiapan psikologis merupakan strategi untuk meningkatkan kesadaran selama proses persalinan dan mengurangi kecemasan saat melahirkan. Hal tersebut merupakan intervensi penting untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

Hubungan pemanfaatan buku KIA dengan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III resiko tinggi

Berdasarkan hasil uji statistik *spearman rank* memperoleh hasil signifikan (ρ) = 0,011 yang artinya kurang dari nilai standart (α) = 0,05 atau ($\rho < \alpha$), maka dapat diartikan bahwa ada hubungan pemanfaatan buku KIA dengan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III resiko tinggi dengan nilai koefisien korelasi 0,473 dengan arah korelasi positif (+) yang berarti kekuatan korelasi adalah sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat kekuatan hubungan dengan kategori sedang antara pemanfaatan buku KIA dengan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III resiko tinggi di Puskesmas Gandusari Kabupaten Blitar. Ditinjau dari pemanfaatan buku KIA melalui aspek bertanya kepada petugas kesehatan hal yang belum dipahami, mayoritas ibu hamil tidak menerapkan hal tersebut dikarenakan sudah memiliki pengalaman dalam kehamilan sebelumnya. Pengalaman ibu hamil multigravida tersebut dapat mempengaruhi persiapan persalinan, sehingga mayoritas ibu hamil multigravida memiliki kategori sedang dalam pemanfaatan buku KIA namun lebih siap dalam menghadapi persalinan jika dibandingkan dengan ibu hamil primigravida.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khusniyati (2020) yang menyatakan bahwa hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan persiapan persalinan didapatkan hasil dari 15 responden yang memiliki pemanfaatan buku KIA dengan kategori baik, sebagian besar 60% persiapan persalinannya baik. Sedangkan dari 9 responden yang pemanfaatan buku KIA dengan kategori sedang, sebagian besar yaitu 66,7% juga memiliki persiapan persalinan yang baik. Hasil tersebut membuktikan bahwa semakin baik penggunaan buku KIA maka akan semakin baik pula persiapan persalinan dan perencanaan kontrasepsi pasca salin bagi ibu hamil.

Menurut kemenkes (2015) buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dapat dimanfaatkan oleh ibu hamil dengan berbagai cara diantaranya dengan berperan aktif untuk membaca dan mengerti isi buku KIA dengan benar. Ibu hamil trimester III resiko tinggi di Puskesmas Gandusari hampir sebagian responden memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak dengan cara tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan ibu hamil untuk kesehatan bayinya dengan memanfaatkan buku KIA, dari pemanfaatan tersebut ibu hamil dapat mengetahui berbagai hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi faktor resiko komplikasi menjelang persalinan.

SIMPULAN

Pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil trimester III resiko tinggi di Puskesmas Gandusari Kabupaten Blitar diperoleh kurang dari setengah responden memanfaatkan dengan kategori sedang dan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III resiko tinggi sebagian besar dalam kategori siap, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III resiko tinggi di Puskesmas Gandusari Kabupaten Blitar dengan tingkat korelasi sedang. Sehingga makin tinggi pemanfaatan buku KIA maka semakin baik persiapan menjelang persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyatma, A. A., Purba, N. H., & Nurlela, S. Persiapan Persalinan dan Kelahiran Selama Masa Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 3248-3256. 2022
- Amalia, M., & Nurhayati, M. Pengaruh Konseling Terhadap Pengetahuan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Pada Ibu Hamil yang Berisiko di UPTD Puskesmas Cikijing Kabupaten Majalengka. *Jurnal Kampus STIKES YPIB Majalengka*, 7(1), 104-115. 2019
- Amalia, R., Putri, N. R., Mutika, W. T., & Megasari, A. L. Hubungan Lama Membaca Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dengan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kehamilan: *Correlation Reading Duration of MCH (Mother and Child Health) Handbook with Knowledge and Attitudes of Pregnant Women Towards Pregnancies. Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 6(2), 96-106. 2023
- Deni, N. K., Wardana, K. E. L., Suarmini, K. A., & Pratama, A. A. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Metode Kontrasepsi Pasca Salin (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) Di Puskesmas Seririt 2. *Prosiding Simposium Kesehatan Nasional*, 1(1), 229-234. 2022
- Dewi, K. A. P., & Nurtini, N. M. Analisis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Ibu Hamil di Desa Kesiman Petilan. *Menara Medika*, 4(2). 2022
- Harahap, N. R., Armah, N., Sipayung, N. A., & Syari, M. Faktor Yang Memengaruhi Ibu Terhadap Pemilihan Tempat Persalinan Di Desa Aek Badak Jae. *Journal of Midwifery Senior*, 5(1), 37-46. 2021
- Herfanda, E., & Subiyatun, S. Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil Trimester III Tentang Persiapan Persalinan Di Puskesmas Tempel 1. *Jurnal Kebidanan*, 10(2), 129-140. 2021
- Jannah, M., Wahyu, R., Cahyani, D. D., & Purbawaning, L. Hubungan Perilaku Ibu Hamil Dalam Pelaksanaan P4K Dengan Kesiapan Ibu Hamil Menghadapi Komplikasi. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 10(1), 29-37. 2021
- Kemendes, R. I. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 284/Menkes (pp. 1-2). SK/III/2004 Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). 2014
- Khusniyati, E., Purwati, H., Budihartini, E. M. S., & Ibnu, F. Pemanfaatan Buku KIA Untuk Persiapan Persalinan dan Perencanaan Kontrasepsi Pasca Salin Pada Ibu Hamil (*Doctoral dissertation, Media Ilmu Kesehatan*). 2020

- Kristin Nainggolan, K. Hubungan Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Primigravida Trimester III dengan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Proses Persalinan di PMB Noris Hadi, Ngemplak Boyolali (*Doctoral*). 2023
- Murniasih, E., Wardhani, U. C., & Muthiasari, R. Efektivitas Pemberian Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Di Puskesmas Sei Pancur. *Warta Dharmawangsa*, 17(1), 452-461. 2023
- Naha, M. K., & Handayani, S. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Persalinan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 9(2), 158-168. 2018
- Nufra, Y. A., & Yusnita, Y. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kehamilan Risiko Tinggi (4T) DI BPM Desita, S. SiT Desa Pulo Ara Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2021. *Journal Of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 427-438. 2021
- Nurmiladiah, W. N. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu dalam Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 2(1). 2022
- Putri, I. M., & Ismiyatun, N. Deteksi Dini Kehamilan Beresiko. JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama, 8(1), 40-51. 2020
- Putri, N. K. S. E., & Hastutik, H. Analisis Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan dalam Persiapan Menghadapi Persalinan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9480-9486. 2022
- Rahmi, Pemanfaatan Buku KIA, Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Buku KIA. Stikes Syedza Sainika Padang. 2020
- Rahmiati, L. Penyegaran Penggunaan Buku KIA sebagai Upaya Promotif Kesehatan Ibu dan Anak Desa Sayang dan Cisempur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 70-73. 2018
- Ulfah, B., & Susanti, A. Hubungan Dukungan Pendamping Persalinan Terhadap Kelancaran Persalinan di Wilayah kerja Puskesmas Martapura 1 Tahun 2019. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 2(2), 54-60. 2019
- Wahyurianto, Y., & Firnanda, D. A. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III (Primigravida) Tentang Persiapan Persalinan di Kecamatan Semanding. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(1), 46-56. 2022
- Wijhati, E. R. Peningkatan Kapasitas Kader dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). *Abdi Geomedisains*, 130-138. 2022
- Winingsih, A., Fatimah, J., & Munawaroh, M. Dukungan Keluarga, Petugas Kesehatan, Pengetahuan Ibu dan Pengaruhnya terhadap Kesiapan Menghadapi Kehamilan di RSUD Mampang Prapatan Tahun 2022: *Family Support, Health Workers, Mother's Knowledge and Their Influence on Readiness for Pregnancy at Mampang Prapatan Regional Hospital in 2022. SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia*, 2(4), 462-471. 2023
- Yani, A., Suhartati, S., & Rizali, M. Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Murung Pudak. *Jurnal Anestesi*, 2(1), 202-213. 2024